

Jurnal Pijar
Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 4 No. 1, 2025, Hal. 34 - 41

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**ANALISIS PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN PENGENDALIAN
SALES ORDER PADA DISTRIBUTOR PRODUK NESTLÉ
DI KOTA LANGSA**

Mutiara Rahmadan¹, Elliv Hidayatul Lailiyah²

¹Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Terbuka

²Program Studi Kewirausahaan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

Abstrak

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting untuk diterapkan di perusahaan. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa efektif dan efisien kinerja pegawai, terutama pada perusahaan distribusi produk makanan dan minuman. Penelitian ini dilakukan di PT. Adhikari Universal sentosa selaku perusahaan distribusi produk Nestlé di kota Langsa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan produktivitas dan pengendalian sales order. Perusahaan distributor ini menggunakan sistem NexDis 6 (ND6) sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dirancang untuk membantu manajemen penjualan dan distribusi produk. Penelitian ini berfokus pada peranan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan produktivitas dan pengendalian distribusi. Subjek dari penelitian ini adalah supervisor sales dan karyawan yang berinteraksi langsung dengan penggunaan sistem ND6. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data secara wawancara, observasi dan hasil dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis sistem ND6 terbukti mampu mempercepat kinerja karyawan dimana tingkat akurasi pencatatan menjadi lebih akurat, proses interaksi informasi dapat diakses dengan cepat dan terpusat serta terbukti efektif dalam pengendalian sales order melalui pemantauan pesanan dan stock barang secara realtime, mampu meminimalisir kesalahan pesanan dan koordinasi antar bagian semakin meningkat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen (SIM), NexDis Versi 6 (ND6), Produk Nestlé

Abstract

In the increasingly developing era of digitalization, Management Information Systems (MIS) are very important to be implemented in companies. This is done to assess how effective and efficient employee performance is, especially in companies engaged in the distribution of food and beverage products. This research was conducted at PT Adhikari Universal Sentosa, a distributor of Nestlé products in the city of Langsa. The purpose of this study is to analyze the role of Management Information Systems (MIS) in improving productivity and sales order control. This distribution company uses the NexDis 6 (ND6) system as its Management Information System (MIS), which is designed to support sales management and product distribution. The study focuses on the role of MIS in increasing productivity and controlling distribution. The subjects of this research are sales supervisors and employees who directly interact with the ND6 system. The research adopts a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The results show that the implementation of the ND6-based Management Information System has proven to accelerate employee performance, improve the accuracy of record-keeping, enable faster and centralized access to information, and be effective in controlling sales orders through real-time monitoring of orders and inventory. It also minimizes order errors and enhances coordination among departments.

Keywords:

Sistem Informasi Manajemen (SIM), NexDis Versi 6 (ND6), Produk Nestlé

Alamat Korespondensi

E-mail: 043893449@ecampus.ut.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membawa perubahan signifikan dalam manajemen bisnis modern, termasuk pada bidang distribusi barang konsumen. Salah satu penerapan teknologi yang paling krusial dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) perusahaan bisa menaikkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Pada perusahaan distribusi produk Nestlé yang berlokasi di kota Langsa, tepatnya di PT. Adhikari Universal Sentosa, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) mempunyai peranan yang besar dalam kegiatan distribusi. Kegiatan distribusi ini sendiri meliputi kegiatan pencatatan pesanan penjualan, pengelolaan persediaan, pengiriman produk dan evaluasi kinerja penjualan. Tanpa adanya dukungan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi, keseluruhan proses distribusi akan rentan terhadap keterlambatan informasi, ketidakakuratan data, dan penurunan produktivitas karyawan. Untuk itu penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) harus terus dioptimalkan agar mempertahankan efisiensi dan daya saing perusahaan bisa tetap terjaga.

Dalam hal ini, PT. Adhikari Universal Sentosa sebagai distributor produk Nestlé menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi berupa sistem NexDis Versi 6 (ND6) yang dirancang khusus oleh Nestlé Indonesia untuk mengelola proses distribusi, penjualan, serta pelaporan secara digital dan *real-time*. Dengan menggunakan sistem ND6, seluruh aktivitas operasional seperti penginputan pesanan, pemantauan stok dan pengiriman barang bisa dilakukan secara terpusat. Perusahaan juga dapat mempercepat aliran informasi antar departemen dan meningkatkan akurasi data dalam pengambilan keputusan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat memberikan dampak yang positif terhadap efektivitas operasional perusahaan. Misalnya Fahzirah & Nasution (2024) yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) mampu meningkatkan akurasi data dan mempercepat arus informasi sehingga efisiensi bisnis meningkat. Penelitian serupa oleh Rahmad (2021) juga menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) membantu integrasi data penjualan dan memudahkan proses pelaporan. Temuan-temuan ini mendukung gagasan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas dan pengendalian operasional di sektor distribusi.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, terdapat beberapa isu penting yang perlu dikaji lebih lanjut terkait implementasi SIM pada distributor produk Nestlé di Kota Langsa. Pertama, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana sistem informasi manajemen berperan dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan, dengan fokus pada aspek-aspek seperti efisiensi operasional, pengelolaan data, dan dukungan terhadap proses kerja sehari-hari. Kedua, akan dilakukan analisis untuk memahami bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) membantu dalam pengelolaan pesanan penjualan, termasuk manajemen persediaan, pemrosesan pesanan, dan pengurangan kesalahan yang dapat mempengaruhi rantai pasokan. Terakhir, penelitian ini juga akan mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi sistem informasi manajemen di perusahaan, seperti aspek teknologi, SDM, budaya organisasi dan dukungan manajemen, guna memberikan rekomendasi perbaikan yang komprehensif. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana sistem informasi manajemen memengaruhi kinerja distributor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi fungsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan produktivitas dan mengelola permintaan penjualan pada distributor produk Nestlé di kota Langsa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi distributor produk Nestlé di Kota Langsa.

Urgensi penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja distribusi dan pelayanan pelanggan. Dengan memperkuat teori penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam

bidang distribusi, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi akademik dan acuan praktis pada manajemen perusahaan dalam mengelola sistem informasi yang efektif.

Secara teoritis, Indrajit (2018) menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen merupakan kombinasi antara manusia, teknologi, dan prosedur yang menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Pandangan ini diperkuat oleh Abdul Kadir (2019) yang menekankan pentingnya kualitas dan kecepatan informasi dalam mendukung proses bisnis. Sutabri (2020) menambahkan bahwa SIM memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas organisasi modern, sedangkan Rushton dkk (2017) menunjukkan relevansi SIM dalam konteks distribusi dan logistik, terutama dalam pengendalian arus barang dan pesanan.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan produktivitas karyawan pada distributor produk Nestlé di Kota Langsa, 2) menilai kontribusi sistem informasi manajemen dalam membantu pengendalian sales order, 3) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penerapan SIM dalam operasional distribusi produk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengamati persepsi, pengalaman dan pendapat karyawan terkait efektifitas penggunaan sistem ND6 dalam aktivitas distribusi.

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan layanan teknis, yaitu Supervisor Sales yang selalu menggunakan ND6 sebagai alat untuk memantau perkembangan tim penjualan dan karyawan yang berinteraksi langsung dengan penggunaan ND6. Sedangkan objek penelitian ini adalah peranan SIM dalam meningkatkan Produktivitas dan Pengendalian Distribusi.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap Supervisor sales dan karyawan yang berinteraksi langsung dengan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) guna memperoleh informasi terkait pengalaman, manfaat, kendala, serta persepsi terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam proses distribusi dan pengendalian sales order. Kemudian dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap proses kerja dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen di perusahaan distributor, termasuk cara sistem digunakan untuk mencatat sales order, memantau stok dan mengevaluasi kinerja. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen operasional, laporan penjualan, serta data penggunaan sistem ND6 pada proses distribusi. Data yang sudah diperoleh dianalisis dengan **metode analisis deskriptif kualitatif** yang mengacu pada model **Miles dan Huberman (1994)**, melalui tiga tahapan utama, yaitu **reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi**.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan panduan wawancara dan lembar observasi. Panduan wawancara ini disusun berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang mana indikator-indikatornya mengacu pada teori sistem informasi manajemen.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Daftar Pertanyaan
Peran SIM dalam meningkatkan Produktivitas	1. Efisiensi Kerja Karyawan	1. Apakah Penggunaan SIM meningkatkan Produktivitas tim penjualan?
	2. Kecepatan Akses Data	2. Bagaimana SIM membantu mempercepat Pekerjaan Ibu?
	3. Akurasi Informasi	3. Apakah kesalahan dalam pencatatan data berkurang setelah penggunaan

		ND6? Bagaimana dampaknya bagi pekerjaan Anda?
Peran SIM dalam pengendalian sales order	1. Pencatatan Pesanan Pelanggan	1. Bagaimana SIM digunakan untuk memantau Sales Order?
	2. Pemanfaatan Stok Distribusi	2. Apakah Sistem membantu mengurangi kesalahan dalam pesanan pelanggan?
	3. Pelaporan dan Evaluasi	3. Bagaimana ND6 memudahkan Anda menyiapkan laporan penjualan untuk evaluasi kinerja?
Faktor yang memengaruhi efektivitas SIM	1. Kualitas Sistem dan Data	1. Menurut Ibu, apakah ada kendala utama dalam penggunaan SIM?
	2. Dukungan Manajemen	2. Bagaimana dukungan perusahaan dalam pemeliharaan sistem dan peningkatan kemampuan pengguna ND6?
	3. Kompetensi Pengguna	3. Bagaimana pelatihan atau dukungan dari manajemen terhadap penggunaan sistem ND6 ini?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Adhikari Universal Sentosa selaku Distributor resmi produk Nestlé dengan fokus penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mencakup aplikasi ND6. Temuan penelitian mengidentifikasi tiga hal utama yang berkaitan dengan peranan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Temuan-temuan ini dipaparkan secara objektif dalam tabel 2 yang merangkum aspek dan temuan lapangan berdasarkan wawancara dan observasi serta dampaknya terhadap kinerja operasional perusahaan.

Tabel 2. Hasil Temuan

Aspek Yang Diteliti	Temuan	Dampak
Peran SIM dalam meningkatkan Produktivitas	Sistem Informasi mempercepat pencatatan pesanan serta pelaporan penjualan. Informasi pelanggan tersimpan secara otomatis pada sistem dan dapat diakses kapan saja	Produktivitas meningkat, waktu kerja lebih efisien dan kesalahan administratif berkurang
Peran SIM dalam pengendalian sales order	Sistem Informasi Manajemen dapat membantu memantau status pesanan, stok, dan pengiriman produk secara real time dan dapat dipantau secara terintegrasi melalui sistem ND6	Tingkat kesalahan pesanan menurun, koordinasi antar bagian menjadi lebih cepat serta memudahkan pengawasan, pengendalian, dan penilaian pekerjaan di lapangan
Faktor yang memengaruhi efektivitas SIM	Efektivitas sistem dipengaruhi oleh pelatihan karyawan yang berinteraksi langsung	Pengoperasian Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis ND6 menjadi lebih efektif

dengan sistem ND6,
stabilitas jaringan dan
dukungan manajemen
pemeliharaan sistem

Temuan didasarkan pada Audry (2025) selaku Supervisor Sales yang menunjukkan pengalaman langsung dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) ND6 yang menyatakan *"Sebelum menggunakan ND6, laporan penjualan butuh waktu 1-2 hari untuk direkap. Sekarang, begitu data diinput ke dalam sistem ND6, laporan bisa langsung diakses dengan mudah. Akurasi kesalahan juga jadi berkurang drastis dengan adanya sistem ND6 ini. Saya juga jadi lebih mudah dalam memantau target, kemajuan serta performa tim penjualan."*

Temuan-temuan ini menunjukkan peningkatan efisiensi dan ketepatan kerja setelah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berupa sistem ND6 di PT. Adhikari Universal Sentosa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM), terutama sistem ND6 yang berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan produktivitas karyawan dan mempermudah proses pendaftaran pesanan penjualan, pemantauan persediaan, dan penyusunan laporan penjualan secara akurat. Dengan adanya sistem ND6, Supervisor sales dapat dengan mudah memantau kinerja tim secara langsung, mengelola status dan jumlah pengiriman pesanan dengan akurat dan *real-time*. Sistem ND6 juga berperan besar dalam efisiensi dan koordinasi antarbagian sehingga tingkat pelayanan menjadi lebih meningkat.

Hal ini juga dipertegas oleh Supervisor Sales di PT. Adhikari Universal Sentosa *"Ya mba, menurut saya sistem informasi manajemen ini sangat mendukung dalam meningkatkan produktivitas tim penjualan. Dengan sistem terintegrasi seperti ND6 ini, saya dapat secara langsung mengawasi target, perkembangan, dan kinerja penjualan tim saya. Dengan SIM, saya dapat langsung mengakses dan memasukkan semua data serta laporan secara sistematis dan real-time. Semua aktivitas dapat dilakukan dengan cepat, yang memudahkan saya dalam membuat keputusan dan tindakan lanjutan di lapangan."* Audry (2025).

Temuan ini sejalan dengan teori **Indrajit (2018)** yang menjelaskan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai gabungan proses, teknologi, dan manusia yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Fahzirah & Nasution (2024) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat arus informasi. Hal ini sejalan dengan pengalaman narasumber yang menyatakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) mempercepat pekerjaan dan mengurangi kesalahan.

Penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat membantu dalam mengelola pesanan penjualan dengan memantau semua tahap pesanan, mulai dari penerimaan dan pengemasan hingga pengiriman. Hal ini memungkinkan setiap perubahan tercatat secara *real-time*, distribusi menjadi lebih cepat dan kesalahan dalam pesanan dapat diminimalkan. Rushton dkk (2017) menyatakan bahwa adanya relevansi antara Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam distribusi dan logistik untuk pengendalian arus barang. Temuan ini memperkuat hasil dari penelitian Rahmad (2021) yang menemukan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mengintegrasikan data penjualan dan mempermudah pengelolaan laporan transaksi.

Hal ini sejalan dengan pengalaman narasumber dalam penggunaan sistem ND6 yang membantu mengurangi kesalahan pesanan melalui sinkronisasi digital. Selain itu, dari penelitian ini juga ditemukan bahwa efektivitas Sistem Informasi Manajemen dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu kompetensi pengguna, dukungan manajemen, dan kualitas teknologi. Narasumber menyatakan bahwa pelatihan selama tujuh hari dapat meningkatkan pemahaman pengguna sementara dukungan manajemen dalam pemeliharaan sistem dan stabilitas jaringan dapat meminimalkan kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil. Faktor-faktor ini sesuai dengan teori Kadir (2022) yang menjelaskan bahwa keberhasilan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan dukungan manajerial. Nafis dkk.,

(2025) juga menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) hanya dapat berfungsi jika didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan infrastruktur yang stabil.

Hasil dari penelitian ini berdampak pada perusahaan distribusi dimana perusahaan dapat menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai alat yang strategis untuk memantau dan meningkatkan efisiensi distribusi. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam sumber daya manusia dan teknologi dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan. Temuan penting lainnya dalam penelitian ini adalah faktor manusia seperti kesalahan input pada sistem masih menjadi kendala walaupun Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang digunakan berfungsi dengan baik. Hal ini tentunya dapat teratasi dengan menggunakan fungsi kontrol dan sistem verifikasi pada sistem ND6.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah informan yang disertakan. Peneliti hanya mengikutsertakan Supervisor sales dan karyawan yang berinteraksi langsung dengan penggunaan sistem ND6. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengikutsertakan perspektif departemen IT untuk memberikan hasil penelitian yang lebih konkrit. Penelitian ini juga tidak dilakukan dengan cara mengevaluasi aspek teknis pada sistem ND6 secara mendalam melainkan berfokus pada persepsi pengguna. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperluas jumlah informan serta menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dijelaskan, Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran krusial dalam mendukung proses manajemen operasional dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi Sistem ND6 di PT. Adhikari Universal sentosa selaku distributor produk Nestlé di kota langsa menunjukkan peningkatan kualitas operasional perusahaan. Sistem ND6 telah terbukti dapat meningkatkan produktivitas karyawan dengan mempercepat proses bisnis, meningkatkan akurasi pencatatan data dan memudahkan akses ke informasi yang esensial untuk aktivitas penjualan dan distribusi produk. Alur kerja antar bagian menjadi lebih efisien dikarenakan proses pengumpulan informasi menjadi lebih cepat dan akurat sehingga produktivitas secara keseluruhan meningkat pesat.

Sistem NexDiss Versi 6 (ND6) juga bertanggung jawab atas pengendalian sales order. Fitur-fitur yang terdapat pada sistem ND6 yang dapat digunakan secara *real-time* memungkinkan proses pemantauan, penjualan menjadi lebih efisien dan terkoordinasi serta kesalahan dalam pendaftaran dan pengiriman barang dapat diminimalkan. Integrasi data dalam sistem juga membantu supervisor dan pihak manajemen untuk mengontrol dan mengevaluasi kegiatan distribusi dengan lebih akurat dan komprehensif.

Efektivitas penerapan sistem ND6 ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemampuan pengguna, kualitas sistem, stabilitas jaringan, dan dukungan manajemen. Seberapa optimal Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat digunakan untuk mendukung operasional bisnis bergantung pada kesiapan teknis dan pelatihan yang memadai. Secara keseluruhan implementasi sistem ND6 telah meningkatkan efisiensi operasional, kemampuan mengelola penjualan dan pembelian, serta kualitas keputusan manajemen.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sistem ND6, PT. Adhikari Universal Sentosa disarankan untuk mempertahankan program pelatihan bagi seluruh pengguna sistem ND6. Hal ini dilakukan agar kemampuan teknis karyawan dalam mengoperasikan sistem ND6 bisa merata dan semakin konsisten. Selain melakukan pelatihan, perusahaan juga harus meningkatkan infrastruktur jaringan dan perangkat pendukung agar sistem dapat diakses secara stabil dan tidak ada masalah teknis yang bisa menghambat pekerjaan.

Evaluasi berkala terhadap implementasi sistem ND6 juga harus dilakukan agar fungsi dan mekanisme sistem tetap relevan dengan perubahan kebutuhan operasional. Perusahaan juga diharapkan dapat mengintegrasikan sistem ND6 dengan unit operasional lain seperti transportasi dan gudang agar koordinasi dan akurasi data dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2019). *Pengantar Sistem Informasi*. Andi Offset.
- Alan Rushton, Phil Croucher, P. B. (2017). *The Handbook Of Logistic And Distribution Management: Understanding The Supply Chain*. Kogan Page Publishers.
https://www.koganpage.com/logistics-supplychain-operations/the-handbook-of-logistics-and-distribution-management-9781398602045?utm_source=chatgpt.com
- Intan Fahzirah, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis Di Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research And Development Student*, 2(1), 145–151. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.577>
- Kadir, A. (2022). *Manajemen Sistem Informasi: Strategi Dan Aplikasi Bisnis*. Andi Offset.
- Nafis, F., Padli, Muhammad Irwan, & Nasution. (2025). Sistem Informasi Manajemen Untuk Mengoptimalkan Proses Bisnis. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 3(1), 2–8. <https://doi.org/10.62281>
- Rahmad, W. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Penjualan Minuman Pada Rumah Produksi Miluhan Trisentosa Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean*. 4(2), 167–186. <https://doi.org/10.36378/jupersatek.v4i2.2354>
- Richardus Eko Indrajit. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20306591&lokasi=lokal&utm>
- Tata Sutabri. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Dan Organisasi Modern* (P. 57). Andi Offset. <https://andipublisher.com/produk/detail/sistem-informasi-manajemen-edisi-revisi-tata-sutabri>